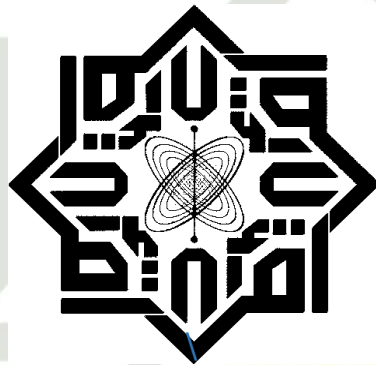




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN GURU DALAM  
MEMBUKA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16  
PEKANBARU**



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh

**AHMAD FAUZI SIAHAAN**

**NIM.11311103741**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2020M**



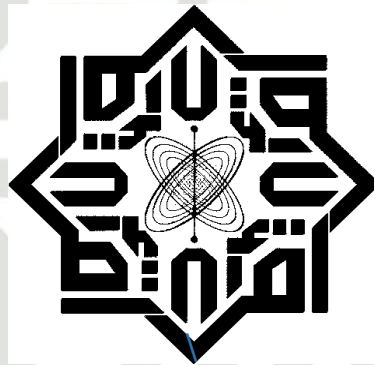
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN GURU DALAM  
MEMBUKA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16**

**PEKANBARU**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh

**AHMAD FAUZI SIAHAAN**

**NIM.11311103741**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1441 H/2020M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Muka Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama di 16 Pekanbaru* yang ditulis oleh Ahmad Fauzi Siahaan dengan NIM. 103741 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang pascasarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Ramadhan 1441 H  
05 Mei 2020 M

Menyetujui

Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Afida, M.Ag.  
NIP. 19660113 199503 2 001

Pembimbing

Dr. H. Amri Darwis M.Ag.  
NIP. 19580331 198603 1 002

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Membuka Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru* yang ditulis oleh Ahmad Fauzi Siahaan dengan NIM. 1311103741 telah diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau pada tanggal 06 Dzulhijah 1442 H / 06 Agustus 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 06 Dzulhijah 1442 H  
06 Agustus 2020 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

  
Dra. Afrida, M.Ag.


Penguji II

  
Nurhayati Zein, S.Ag. M.Sy

Penguji III

  
Saifuddin Yulian Lc, M.Ag.

Penguji IV

  
Drs. M. Fitriyadi, MA.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
  
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur ku persembahkan bagi Sang pengenggam alam semesta, dengan rahman rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Zat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindukan kemaha besaran-Nya. Dengan semua nikmat yang diberikan-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Habibana wanabiyana Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul *Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Membuka Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru*, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, terutama untuk kedua orang tua, ayahanda Jhansen Tigor Siahaan terima kasih atas jasa dan didikannya. Ibunda Nurida Sregar yang telah membesarkan, menjaga, mendidik hingga tiada kenal lelah serta selalu mendoakan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin S.Ag. M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah M.A., dan Drs. H. Promadi M.A., Ph.D. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. H. Adam Malik Indra Lc. M.A., penasehat akademis yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Amri Darwis M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasihat serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Arbaiyah S.Pd., Kepala SMP Negeri 16 Pekanbaru, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 16 Pekanbaru.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Novi Erni, S.Pd.I., guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 16 Pekanbaru, yang telah meluangkan waktunya guna membantu dalam proses penelitian ini.

10. Para guru penulis yang telah mengajarkan ilmunya sejak dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 06 Kandis, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 06 Kandis, hingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kandis.

11. Sahabat dan teman seperjuangan (Razali, Arsyad, Badrudin, Saiful, Rozi, Milkan, Khaerizal dan Rahmat) dan Teman-teman PAI SLTP-SLTA/A, serta Teman-teman PAI/I/A angkatan 2013 yang selama ini belajar dan berjuang bersama, semoga kita tetap bisa kompak dan semangat selalu, dan terpenting adalah tetap terjalin silaturahmi kita.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam skripsi ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah telah mencatatnya sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah memberikan balasan terbaik.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita.  
*Amin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 05 Mei 2020

Penulis

UIN SUSKA RIAU

AHMAD FAUZI SIAHAAN  
NIM. 11311103741



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Ucapan syukur atas nikmat dan karunia-Mu Yaa Rabb. Atas izin-Mu karya kecil ini mampu untuk diselesaikan.

Berbagai halangan dan rintangan yang telah dilalui dalam hal ini, Kepahitan dan kesedihan juga tak luput dari hal ini.

Tapi atas izin-Mu hamba mampu untuk bangkit dan berdiri tegar sehingga terhindar dari keputusan yang kadang hampir datang menghampiri.

Karya kecil ini kupersembahkan untuk orang yang sangat berharga dalam hidup ini, merekalah kedua orang tuaku, orang yang memberikanku kehangatan dengan kasih sayangnya tak pernah pudar.

Ibuku yang ku sayangi...

Maafkan aku karena belum menjadi yang terbaik untuk hal ini.

Maafkan aku atas keterlambatan yang terjadi dalam hal ini.

Tapi aku percaya ini adalah hal yang terbaik dari-Nya untukku.

Percayalah ibu, hal ini terjadi untuk mempersiapkan masa depan diriku.

Dalam jerih payahku, tak lupa kulantunkan doa untukmu.

Semoga karyaku ini akan memberi sedikit kebahagiaan untukmu.

Ayahku yang ku sayangi...

Maafkan aku karena aku belum melakukan hal seperti yang engkau inginkan.

Tapi aku akan selalu berpikir agar aku mampu melakukan semuanya sepertimu.

Terkadang engkau bekerja keras siang dan malam tanpa memikirkan waktumu.

Aku pikir aku sudah mengerti bagaimana kasih sayang yang kau berikan dalam sikap dingin dan diammu.

Sekarang anakmu sudah beranjak dewasa.

Sekarang anakmu juga sudah menjadi sarjana seperti harapanmu.

Hal itu tak lepas dari dukungan dan doa yang ibu dan ayah untuk keberhasilanku ini.

Semoga dengan keberhasilanku ini memberikan kalian sebuah kebahagiaan untuk hari depan nanti.

Terima kasih untuk ibu dan ayahku . . .





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Ahmad Fauzi(2020) : Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Membuka Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka pelajaran Pendidikan Agama Islam. Populasi pada penelitian yakni seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru yang berjumlah 733 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* yakni pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana petimbangannya adalah siswa kelas VII dan VIII lebih fokus belajar dan izinkan oleh pihak sekolah. Lalu diambil sampel dengan teknik *proportionate stratified random sampling* sebanyak 15% sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 52 orang. Pengumpulan data persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan menggunakan angket. Teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif kuantitatif dengan persentasi, dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:  $P = \frac{F}{N} \times 100$ , Berdasarkan pengolahan data dari penelitian yang penulis lakukan mengenai persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru diperoleh bahwa persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru berada pada kategori Baik dengan hasil persentase yang diperoleh yaitu 78,7%.

**Kata Kunci:** Persepsi Siswa, Keterampilan Membuka Pelajaran

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

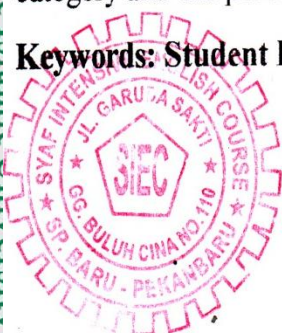
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Ahmad Fauzi, (2020): Student Perception of Teacher Skill in Opening the Lesson on Islamic Education Subject at State Junior High School 16 Pekanbaru**

This research aimed at knowing student perception of teacher skill in opening the lesson on Islamic Education subject at State Junior High School 16 Pekanbaru. The subjects of this research were all the seventh and eighth grade students of State Junior High School 16 Pekanbaru. The object was student perception of teacher skill in opening the lesson on Islamic Education subject. All students that were 733 students were the population of this research. Purposive sampling technique was used in this research, this sampling was done with certain considerations that the seventh and eighth grade students focused more to learn, and they were permitted by the school. Then, the samples were selected 15% by using Proportionate stratified random sampling technique, the samples were 52 students. Questionnaire was used to collect the data of student perception of teacher skill in opening the lesson on Islamic Education subject. The analysis technique was quantitative descriptive data analysis technique with percentage, and the data were analyzed by using percentage formula,  $P = \frac{F}{N} \times 100$ . Based on processing the data of student perception of teacher skill in opening the lesson on Islamic Education subject at State Junior High School 16 Pekanbaru, it was obtained that student perception of teacher skill in opening the lesson on Islamic Education subject at State Junior High School 16 Pekanbaru was on good category and the percentage result obtained was 78.7%.

**Keywords: Student Perception, Opening the Lesson Skill**





#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

أحمد فوزي سيهان، (٢٠٢٠): إحصاس التلاميذ عن مهارة المدرس لفتح درس التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية

١٦ بكنبارو

إنَّ هذا البحث يهدف إلى معرفة إحصاس التلاميذ عن مهارة المدرس لفتح درس التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو. أفرادُه جميع تلاميذ الفصل السابع والثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو. وموضوعه إحصاس التلاميذ عن مهارة المدرس لفتح درس التربية الإسلامية. ومجتمعه جميع تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو الذين عددهم إلى ٧٣٣ تلميذاً. وعيّنهُ حصل عليها الباحث من خلال العينة الهادفة أي أسلوب أخذ العينة باعتمادات معينة أي أنَّ تلاميذ الفصل السابع والثامن أكثر تركيزاً في التعلم من غيرهم وأنَّ هناك إذاً من المدرسة. ثمَّ أخذت العينة من خلال أسلوب تعيين العينة العشوائية الطبقية المعينة وهي ١٥٪ من عدد التلاميذ أي ٥٢ تلميذاً. وتمتَّ عملُهُ جمع بيانات إحصاس التلاميذ عن مهارة المدرس لفتح درس التربية الإسلامية من خلال الاستبيان. وأسلوب تحليل البيانات المستخدم هو تحليل وصفي كمي بالنسبة المئوية، فحللت بصيغة  $p = \frac{F}{N} \times 100\%$ ، وبناءً على نتائج تحليل البيانات عرفت أنَّ إحصاس التلاميذ عن مهارة المدرس لفتح درس التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو يكون في المستوى الجيد بين الكلمات الأساسية: إحصاس التلاميذ، مهارة فتح الدرس.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b> .....	10
A. Kerangka Teoritis .....	10
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Konsep Operasional .....	24
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	26
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	26
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Analisis data .....	28
<b>BAB IV : PENYAJIAN HASIL</b> .....	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	30
B. Penyajian Data .....	54
C. Analisis Data .....	65



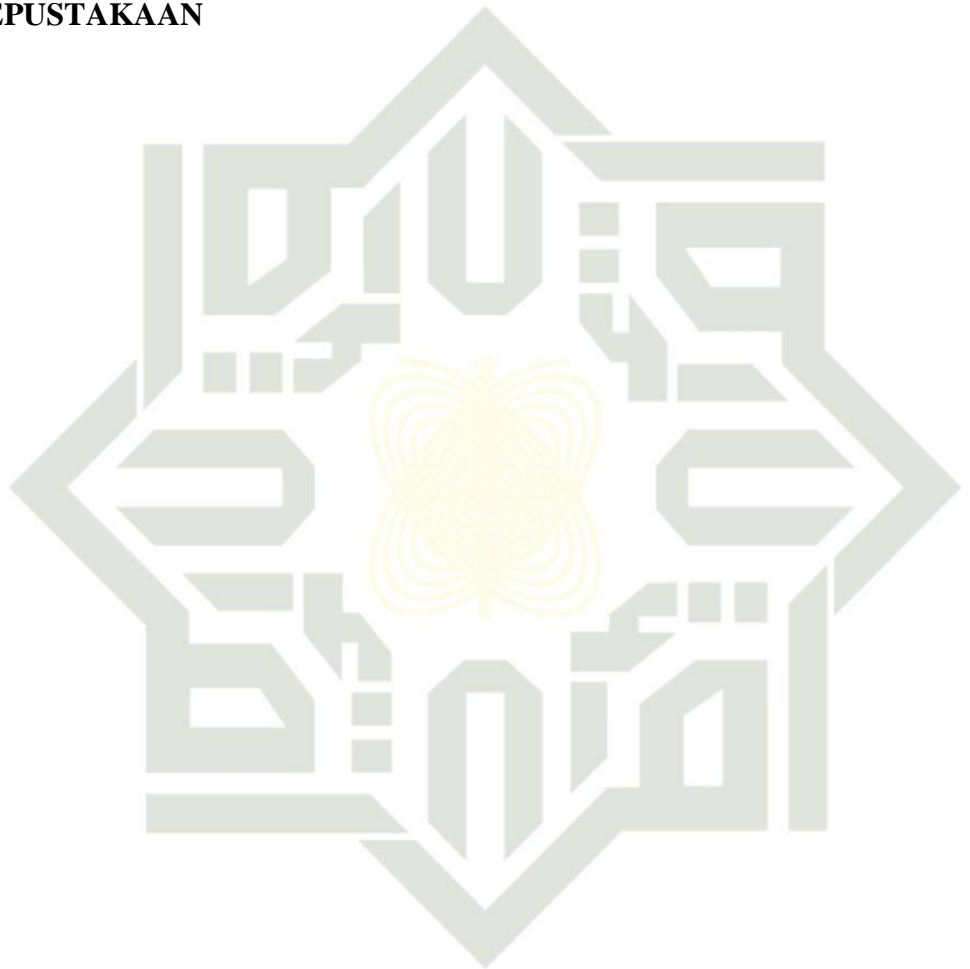
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Rekomendasi .....	73

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

TABEL III.1	Skor Alternatif Jawaban Angket .....	28
TABEL IV.1	Nama Pimpinan SMP Negeri 16 Pekanbaru .....	31
TABEL IV.2	Tenaga Pengajar di SMP Negeri 16 Pekanbaru .....	44
TABEL IV.3	Pemetaan Guru SMPN 16 Pekanbaru .....	46
TABEL IV.4	Jumlah Siswa SMP Negeri 16 Pekanbaru TA. 2019/2020 .....	48
TABEL IV.5	Sarana Sekolah SMPN 16 Pekanbaru .....	50
TABEL IV.6	Alat Peraga Pembelajaran .....	50
TABEL IV.7	Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	51
TABEL IV.8	Peralatan Olah Raga .....	51
TABEL IV.9	Peralatan Pendukung Program Ekstrakurikuler .....	52
TABEL IV.10	Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2019/2020 .....	53
TABEL IV.11	Skor Alternatif Jawaban Angket Keterampilan Guru dalam Membuka Pelajaran.....	55
TABEL IV.12	Menurut anda, Guru PAI Menggunakan Keterampilan dalam Membuka Pelajaran.....	55
TABEL IV.13	Menurut Anda, Apakah Guru PAI ketika Membuka Pelajaran Meminta Anda Memimpin Do'a .....	56
TABEL IV.14	Menurut Anda, Apakah Guru PAI ketika Membuka Pelajaran dengan Mengucapkan Salam .....	56
TABEL IV.15	Menurut Anda, Apakah Guru PAI ketika Membuka Pelajaran Mengucapkan Salam dengan Sapaan Ramah.....	57
TABEL IV.16	Menurut Anda, Apakah Guru PAI Membuka Pelajaran dengan Gaya Belajar yang Bervariasi .....	57
TABEL IV.17	Menurut Anda, Apakah Guru PAI Membuka Pelajaran Menggunakan Berbagai Macam Pola Interaksi yang Bervariasi.....	58
TABEL IV.18	Menurut Anda, Apakah Guru PAI Ketika Membuka Pelajaran Menggunakan Satu Pola Interaksi .....	58
TABEL IV.19	Menurut Anda, Apakah Guru PAI Ketika Membuka Pelajaran Dengan Mengemukakan Tujuan dan Batas-	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batas Tugas yang Akan Diajarkan .....	59
TABEL IV.20 Menurut Anda, Apakah Guru PAI Ketika Membuka Pelajaran Meminta Anda Untuk Mengemukakan Tujuan dan Batas-Batas Tugas Yang Diajarkan.....	59
TABEL IV.21 Menurut Anda, Apakah Guru PAI Ketika Membuka Pelajaran dengan Mengingatnkan Masalah Pokok yang Akan Dibahas .....	60
TABEL IV.22 Menurut Anda, Apakah Guru PAI Ketika Membuka Pelajaran Langsung Kepada Materi Pelajaran .....	60
TABEL IV.23 Menurut Anda, Apakah Guru PAI Ketika Membuka Pelajaran dengan Mengajukan Pertanyaan-Pertanyaan Pelajaran yang Akan Dipelajari.....	61
TEBEL IV.24 Menurut Anda, Apakah Guru PAI ketika Membuka Pelajaran Meminta Anda Mengajukan Pertanyaan-Pertanyaan tentang Pelajaran yang Akan Dipelajari.....	61
TABEL IV.25 Menurut Anda, Apakah Guru PAI Ketika Membuka Pelajaran Merangkum Kembali Pelajaran yang Lalu dengan Singkat .....	62
TABEL IV.26 Menurut Anda, Apakah Guru PAI Ketika Membuka Pelajaran dengan Menjelaskan Konsep atau Pengertian sebelum Bahan Pelajaran Diberikan Secara Rinci .....	62
TABEL IV.27 Menurut Anda, Apakah Guru PAI ketika Membuka Pelajaran Menggunakan Satu Gaya Mengajar .....	63
TABEL IV.28 Menurut anda, Apakah Guru PAI ketika Membuka Pelajaran Menggunakan Berbagai Macam Media .....	63
TABEL IV.29 Menurut Anda, Apakah Guru PAI ketika Membuka Pelajaran Merangkum Kembali Pelajaran yang Lalu dengan Singkat .....	64
TABEL IV.30 Menurut Anda, Apakah Guru PAI ketika Membuka Pelajaran Meminta anda Merangkum Kembali Pelajaran yang Lalu dengan Singkat .....	64



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.31 Menurut Anda, Apakah Guru PAI ketika Membuka Pelajaran Langsung Kepada Bahan Pelajaran Secara Rinci.....	65
TABEL IV.32 Rekapitulasi Hasil Angket Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Membuka Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	65
TABEL IV.33 Rekapitulasi Persentasi Angket Persepsi tentang Keterampilan Guru dalam Membuka Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	67
TABEL IV.34 Faktor -faktor Yang Mempengaruhi Persepsi siswa tentang Keterampilan Guru dalam Membuka Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Instrumen Penelitian
- LAMPIRAN 2 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 3 Surat Izin Melakukan Riset dari Prodi Pendidikan Agama Islam
- LAMPIRAN 4 Surat Izin Melakukan Riset Gubernur Riau
- LAMPIRAN 5 Surat Izin Melakukan Riset dari KESBANGPOL
- LAMPIRAN 6 Surat Izin Melakukan Riset Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru
- LAMPIRAN 7 Surat Izin Melakukan Riset SMP Negeri 16 Pekanbaru
- LAMPIRAN 8 Lembar Pengesahan Proposal
- LAMPIRAN 9 Kegiatan Bimbingan Mahasiswa
- LAMPIRAN 10 Dokumentasi Penelitian
- LAMPIRAN 11 Riwayat Hidup Penulis

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar merupakan aktivitas yang paling penting dalam pendidikan melalui proses itulah tujuan pendidikan akan tercapai dalam perubahan perilaku siswa. Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Mengajar lebih sering dimaknai sebagai perbuatan yang kompleks, yaitu penggunaan secara integratif sejumlah keterampilan untuk menyampaikan pesan. Pengintegrasian keterampilan-keterampilan yang dimaksud dilandasi oleh seperangkat teori dan diarahkan oleh suatu wawasan, sedangkan aplikasinya dipengaruhi oleh semua komponen belajar mengajar.

“Komponen yang dimaksud yaitu: tujuan yang ingin dicapai, pesan yang ingin disampaikan, subjek didik, fasilitas dan lingkungan belajar, serta yang kalah tidak pentingnya keterampilan, kebiasaan, serta wawasan guru tentang diri dan misisnya sebagai pendidik. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, maka pengajar harus memberdayakan kompetensi yang diajarkan”.<sup>1</sup>

Dalam proses belajar mengajar guru memiliki multi peran, artinya guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan, dimana guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan, namun guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan teknis dalam mengajar. Keberhasilan

<sup>1</sup> Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Avabeta, 2009, h. 55

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang guru dalam melaksanakan perannya dalam bidang pendidikan sebagai besar terletak pada kemampuannya melaksanakan berbagai peranan yang bersifat khusus dalam situasi belajar mengajar. Tiap peranannya menuntut berbagai kompetensi atau keterampilan mengajar diantaranya:

- a. Guru sebagai pengajar yang menyampaikan ilmu pengetahuan perlu memiliki keterampilan memberikan informasi kepada kelas.
- b. Guru sebagai pemimpin kelas, guru perlu memiliki keterampilan memimpin kelompok kecil siswa.
- c. Guru sebagai pembimbing, perlu memiliki keterampilan dalam mendorong kegiatan siswa dalam belajar.
- d. Guru sebagai motivator, perlu memiliki keterampilan untuk memotivasi belajar siswa.<sup>2</sup>

Dengan demikian seorang guru haruslah memiliki keterampilan dalam mengajar sehingga akan tercipta suasana belajar yang kondusif dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai kemudian siswa memperoleh hasil yang maksimal. Adapun keterampilan tersebut perlu melakukan latihan-latihan dan guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut yaitu:

- a. Menguasai apa yang diajarkan.
- b. Menarik perhatian siswa dalam belajar.
- c. Menentukan tujuan belajar dan memilih metode.
- d. Membuat alat peraga.
- e. Merencanakan evaluasi.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung: Bumi Aksara, 2002, h. 48-49

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru yang terampil adalah guru yang mempunyai kemampuan dalam mengajar seperti yang dijelaskan oleh Slameto yaitu setiap guru seharusnya dapat mengajarkan didepan kelas. Bahkan mengajar itu juga dapat dilakukan diluar kelas atau dimana saja, karena mengajar merupakan salah satu komponen dari kompetensi-kompetensi guru dan setiap guru harus menguasai serta terampil dalam melaksanakan pengajaran itu.<sup>4</sup>

Kemudian juga dijelaskan oleh Cooper bahwa ada empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu:

- a. Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia.
- b. Mempunyai pengetahuan tentang studi yang dibina.
- c. Mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, teman sejawat, sekolah dan bidang studi yang dibina.
- d. Mempunyai keterampilan teknis mengajar.<sup>5</sup>

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya menyampaikan bahan pelajaran saja namun harus memperhatikan faktor-faktor yang ada di sekelilingnya. Dan guru dapat menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga siswa paham serta tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Disamping itu mengajar juga memerlukan keterampilan-keterampilan yang dapat dilatih oleh guru diantaranya:

- a. Keterampilan membuka
- b. Keterampilan memberi motivasi

<sup>3</sup> Nurhasnawati, *Strategi Pembelajaran Mikro*, pekanbaru: UIN SUSKA, 2005, h. 1-2

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010,

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2004, h. 1



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Keterampilan menjelaskan
- d. Keterampilan bertanya
- e. Keterampilan menggunakan media
- f. Keterampilan memilih metode yang tepat
- g. Keterampilan mengadakan interaksi
- h. Keterampilan verbal dan non verbal
- i. Keterampilan menutup pelajaran.<sup>6</sup>

Dalam beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh guru, hal inilah yang akan menentukan apakah ia menguasai proses pembelajaran dikelas dengan baik atau tidak sehingga dapat tercapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Dan tidak sampai distu saja yang harus guru perhatikan, akan tetapi tentang persepsi siswa juga perlu guru perhatikan, karena dengan persepsi siswa seorang guru dapat mengetahui apakah keterampilan yang guru miliki sudah bagus atau masih kurang dalam melakukan proses pembelajaran. Persepsi (*perception*) dalam arti sempit adalah pengelihatn, yaitu bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. Selain itu persepsi diartikan sebagai proses masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia.

Persepsi secara garis besar dapat dibagi menjadi dua:

- a. Persepsi positif, yaitu manifestasinya berupa rasa senang sehingga dalam memberikan respon atau reaksi selanjutnya akan menampilkan kecenderungan untuk berbuat.

---

<sup>6</sup> Nurhasnawati, Op. Cit, h. 11

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Persepsi negatif, yaitu manifestasinya berupa rasa tidak senang sehingga akan menampakkan kecenderungan reaksi untuk menghindar, menjauh dan bisa menimbulkan antisipasi atau cuek.<sup>7</sup>

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan, bahwa apabila guru memiliki keterampilan mengajar dengan baik, maka persepsi siswa adalah positif. Tetapi sebaliknya apabila guru memiliki keterampilan mengajarnya kurang baik, maka persepsi siswa negatif. Dari uraian ini penulis hanya memfokuskan pada persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka pelajaran. Keterampilan membuka pelajaran merupakan jenis keterampilan yang mula-mula harus dikuasai oleh setiap guru, keterampilan ini diterapkan pada awal pelajaran. Keterampilan membuka pelajaran yang dimaksud adalah usaha guru untuk menciptakan kondisi awal agar mental dan perhatian siswa terpusat pada apa yang dipelajarinya.<sup>8</sup>

Menurut Hamid Darmadi, keterampilan membuka pelajaran merupakan kegiatan dan pernyataan guru untuk mengkaitkan pengalaman siswa dengan tujuan pelajaran yang ingin dicapai.<sup>9</sup> Berdasarkan pendahuluan yang penulis jelaskan dan membandingkan dengan pengamatan sementara penulis, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru diketahui bahwa adanya persepsi siswa tentang penguasaan keterampilan guru dalam membuka pelajaran yang kurang maksimal yang menyebabkan siswa menjadi kurang terhadap pelajaran pendidikan agama islam. Hal ini dapat dilihat dari beberapa gejala yaitu:

<sup>7</sup> Syaefi, *Persepsi Terhadap Visi Pendidikan Islam Kedelapan Dikalangan Masyarakat*, Pekanbaru, 2003, h. 11-12

<sup>8</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rienaka Cipta, 2009, h. 32

<sup>9</sup> Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Afabeta, 2012, h. 4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Masih ada Guru Pendidikan Agama Islam tidak mengucapkan salam ketika masuk kelas.
- b. Masih ada Guru Pendidikan Agama Islam tidak berdoa saat mulai pembelajaran.
- c. Masih ada Guru Pendidikan Agama Islam tidak mengabsen saat di mulainya pembelajaran.
- d. Masih ada Guru Pendidikan Agama Islam tidak menegur siswa yang bermain saat jam pembelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru dalam Membuka Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru”**.

#### B. Penegasan istilah

Agar dalam penulisan ini dapat dipahami dengan jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penjelasan yang lebih jelas, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan arti dari istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

##### a. Persepsi

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusi. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera pengelihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium..



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa tentang keterampilan guru dalam membuka pelajaran.

#### b. Keterampilan membukan pelajaran

Menurut Udin Syaefudin, keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi siswa agar perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya.” Keterampilan membuka pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan yang dilakukan guru dalam membuka pelajaran.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, banyak permasalahan yang bermunculan disekitar kajian ini. Maka permasalahan ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan keterampilan guru dalam membuka pelajaran pendidikan agama islam?
- b. Bagaimana persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka pelajaran pendidikan agama islam?

#### Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tidak semua masalah akan penulis teliti mengingat keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Untuk itu penulis membatasi masalah pada persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka pelajaran pendidikan agama islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan:

- a. Bagaimana persepsi siswa tentang keterampilan guru membuka pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang keterampilan guru membuka pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat keterampilan Guru dalam Membuka pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan penulis yakni pencapaian gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
- b. Sebagai sumbangan penulis terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah Khazanah tentang masalah yang berkaitan dengan keterampilan guru pendidikan agama islam dalam membuka pelajaran.
- c. Sebagai informasi kepada pelaksanaan pendidikan khususnya guru-guru di SMPN 16 Pekanbaru, sehingga diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan intensitas belajar siswa dalam mata pelajaran yang bersangkutan.
- d. Pengembangan wawasan keilmuan penulis dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan penelitian ilmiah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Persepsi

###### a. Pengertian Persepsi

Persepsi (*perception*) dalam arti sempit adalah pengelihatn, yaitu bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu mengemukakan secara lebih luas. Persepsi adalah proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data. Dari definisi ini ketahui bahwa persepsi adalah suatu proses di mana seseorang menyeleksi, mengorganisasikan pikirannya dan menginterpretasikan stimulus yang datangnnya dari lingkungan.<sup>10</sup>

Branca, Woodworth dan Marquis mengemukakan bahwa presepsi merupakan sesuatu proses yang didahului oleh suatu proses penginderaan yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera, karena itu proses penginderaan tidak dapat terlepas dari proses persepsi dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi. Proses penginderaan tersebut akan berlangsung setiap saat pada waktu individu menerima stimulus alat indera yaitu melalui mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengaran, hidung sebagai alat

<sup>10</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003, h. 445

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembauan, lidah sebagai alat pencicipan, kulit sebagai alat perabaan yang kesemuanya merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu.<sup>11</sup> Lebih lanjut definisi persepsi yang dikemukakan oleh Moskowitz dan Orgel mengungkapkan bahwa persepsi merupakan proses yang didahului oleh penginderaan. Persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam individu.

Selanjutnya menurut Miftah Thoha persepsi ini meliputi semua proses yang dilakukan seseorang dalam memahami informasi mengenai lingkungannya. Proses pemahaman ini melalui pengelihan, pendengaran, perasaan, dan penciuman.<sup>12</sup> Dia juga menambahkan bahwa persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui pengelihan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciumannya. Sedangkan menurut Sarlito Wirawan Sarwono mengatakan bahwa persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokan dan memfokuskan.<sup>13</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses penyesuain informasi yang relavan yang

<sup>11</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta, CV. Andi Ofset, 2003, h.87-

<sup>12</sup> Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasinya)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007, h. 140

<sup>13</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 2010, h.86

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertangkap oleh panca indera dari lingkungan dan kemudian mengorganisasikannya dalam pikirannya, menafsirkan, mengalami, dan mengelola segala sesuatu yang terjadi dilingkungan tersebut. Dapat juga persepsi dikatakan sebagai suatu cara atau alat untuk mengukur sesuatu sehingga bisa bernilai positif atau negatif. Dan juga merupakan komponen yang terpenting yang terdapat didalam jiwa seseorang baik yang datangnya dari luar maupun yang datangnya dari dalam individu itu sendiri karena persepsi ini dapat dikatakan sebagai kejadian pertama dalam rangkain proses menuju perubahan stimulus menjadi tindakan.

**b. Jenis-jenis Persepsi**

1. Persepsi positif, yaitu manifestasinya berupa rasa senang sehingga dalam memberikan respon atau reaksi selanjutnya akan menampilkan kecenderungan untuk berbuat.
2. Persepsi negatif, yaitu manifestasinya berupa rasa tidak senang sehingga akan menampilkan kecenderungan reaksi untuk menghindari, menjauh dan bisa menimbulkan Antipati atau cuek.<sup>14</sup>

**c. Prinsip-prinsip Persepsi**

Organisasi dalam persepsi mengikut beberapa prinsip. Hal ini dikemukakan oleh Ahmad Fauzi, yaitu:

**1. Wujud dan Latar**

Objek-objek yang kita amati disekitar kita selalu muncul sebagai wujud sedangkan dengan hal-hal lainnya sebagai latar.

---

<sup>14</sup> Syaefi, *Loc. Cit.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pola Pengelompokan

Hal-hal tertentu cenderung kita kelompok-kelompokan dalam persepsi kita. Bagaimana cara kita mengelompokkan itulah yang akan menentukan bagaimana kita mengamati hal-hal tersebut.<sup>15</sup>

Dengan menggunakan prinsip di atas, maka kita dapat mengetahui bahwa manusia dalam mengenal dunia luarnya adalah dengan menggunakan inderanya.

**d. Proses Persepsi**

Dari segi psikologi dikatakan bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara memandang. Oleh karena itu, untuk mengubah tingkah laku seseorang harus dimulai dari mengubah persepsinya. Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama, yaitu:

1. Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan sejenisnya dapat banyak atau sedikit.
2. Interpretasi adalah proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan

<sup>15</sup> Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999, h. 38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.

3. Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai redaksi. Jadi, persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi dan pembulatan terhadap informasi yang sampai.<sup>16</sup>

**e. Faktor-faktor Terjadinya Persepsi**

Persepsi merupakan salah satu faktor kejiwaan yang perlu mendapat perhatian, dan mendalami persepsi seseorang merupakan tugas yang amat berat karena persepsi setiap orang berbeda-beda. Menurut Sarlito Wirawan Sarwono persepsi terjadi oleh beberapa sebab antara lain:

1. Perhatian, biasanya kita tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi kita memfokuskan perhatian kita pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus antara satu orang dengan orang yang lainnya menyebabkan perbedaan persepsi antara mereka.
2. Set, set adalah harapan seseorang akan rangsangan yang timbul.
3. Kebutuhan, kebutuhan-kebutuhan sesaat atau yang menetap pada diri seseorang akan mempengaruhi persepsi orang tersebut.
4. Sistem nilai, sistem nilai yang berlaku di suatu masyarakat berpengaruh juga terhadap persepsi.

<sup>16</sup> Alex Sobur, Op. Cit, h.447

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tipe kepribadian, ciri kepribadian juga akan mempengaruhi persepsi seseorang.
6. Gangguan kejiwaan, gangguan kejiwaan dapat menimbulkan kesalahan persepsi yang disebut halusinasi.<sup>17</sup>

**f. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi**

Berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

1. Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari luar individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun bagian terbesar stimulus datang dari luar individu.
2. Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf.
3. Perhatian.

Perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan dalam rangka atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.<sup>18</sup>

Dari hal-hal tersebut dapat dikemukakan bahwa untuk mengadakan persepsi adanya beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat agar terjadi persepsi, yaitu: objek atau stimulus yang

<sup>17</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, Op. Cit, h. 103-106

<sup>18</sup> Bimo Walgito, Op. Cit, h. 89-90



dipersepsi, alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf yang merupakan syaraf fisiologis dan perhatian yang merupakan syaraf psikologis.

## 2. Keterampilan Membuka Pelajaran

### a. Pengertian keterampilan Membuka Pelajaran

Yang dimaksud dengan membuka pelajaran adalah seberapa jauh kemampuan guru dalam memulai interaksi belajar mengajar. Banyak orang yang beranggapan bahwa kesan pertama dari suatu bentuk hubungan merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, bahwa kesan pertama yang baik akan membuahkan hasil yang baik pula.

Hubungan yang tercipta antara guru dan siswa pada waktu interaksi belajar mengajar berlangsung, sesungguhnya bukan hanya hubungan lahiriah yang terlibat tetapi lebih dari itu yaitu hubungan batiniah. Ramah dalam hal ini hendaknya merupakan manifestasi yang murni dari rasa cinta kasih yang disertai tanggung jawab. Berdo'a dan juga ucapan yang lembut pada waktu pelajaran dimulai, misalnya ucapan selamat pagi anak-anak atau menanyakan siapa-siapa yang hari ini tidak masuk, apa sebabnya tidak masuk dan lain sebagainya akan mempunyai arti penting bagi siswa. Ucapan tersebut seakan-akan menandai bahwa interaksi belajar mengajara secara resmi dibuka dan guru telah siap untuk membimbing siswa dengan cinta kasih yang tulus. Pada diri siswa akan tumbuh rasa hormat, senang tenteram dan bergairah dalam memulai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajarnya. Tetapi bukan berarti menghilangkan kewibawaan sebagai guru. tetapi sebaliknya guru yang angker dan kaku dalam membuka pelajaran juga tidak baik, karean dapat membuat siswa takut, tidak bergairah dan tidak akan tertarik pada pelajaran. Siswa menjadi diam dan perhatiannya hanya tertuju pada perilaku guru yang nampak kejam, sehingga materi pelajaran kurang mendapat perhatian.<sup>19</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya menyatakan bahwa membuka pelajaran dilakukan dengan *set induction* yaitu usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan interaksi edukatif untuk menciptakan prakondisi bagi anak didik agar mental dan perhatiannya terpusat pada bahan yang akan dipelajarinya, sehingga memberi efek yang positif terhadap kegiatan belajar.<sup>20</sup> Jadi, keterampilan membuka pelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan prakondisi belajar agar siswa dapat siap mental untuk memulai pelajaran. Sedangkan menurut Wardani yang dikutip oleh Zainal Asri mengemukakan bahwa inti dari keterampilan membuka pelajaran ini adalah menyiapkan mental murid agar mereka siap memasuki persoalan yang akan dibicarakan, dan membangkitkan perhatian siswa terhadap apa yang akan dibicarakan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, h. 211-212

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, h. 139

<sup>21</sup> Zainal Asri, *Micro Teaching*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 70

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Komponen-komponen dalam Keterampilan Membuka Pelajaran**

Adapun komponen-komponen keterampilan membuka pelajaran meliputi:

1. Menarik perhatian siswa:

Perhatian siswa pertama-tama harus ditimbulkan, dengan memperhatikan terlebih dahulu hal-hal yang akan diajarkan. Ada berbagai cara yang dapat digunakan oleh guru untuk menarik perhatian siswa, antara lain:

a. Gaya mengajar guru

Untuk menarik perhatian siswa, dapat diusahakan penggunaan gaya mengajar yang bervariasi. Dalam proses belajar mengajar perhatian siswa terhadap materi yang akan dipelajari sangat dituntut. Sedikitpun tidak diharapkan adanya siswa yang tidak memperhatikan atau yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Oleh karena itu, guru berperan penting untuk memperhatikan variasi mengajarnya.<sup>22</sup>

b. Penggunaan media pengajaran

Untuk menarik perhatian siswa dapat digunakan berbagai macam media pengajaran seperti gambar, model, skema, dan sebagainya. Dengan pemilihan dan penggunaan media yang tepat, guru dapat memperoleh keuntungan yaitu siswa dapat tertarik perhatiannya dan timbulnya motivasinya untuk belajar.

<sup>22</sup> Syaiful Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 161



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pola interaksi yang bervariasi

Agar siswa tertarik dan memusatkan perhatiannya pada pelajaran, guru dapat menggunakan berbagai macam pola interaksi yang bervariasi.

**2. Menimbulkan Motivasi**

Dengan adanya motivasi, proses belajar mengajar menjadi mudah. Oleh karena itu, setelah anak tertarik perhatiannya pada pelajaran guru harus berusaha untuk menimbulkan motivasi. Ada beberapa cara menimbulkan motivasi antara lain.

- a. Dengan kehangatan dan keantusiasan. Guru hendaknya bersikap ramah, antusias, bersahabat, hangat dan akrab. Sikap yang demikian itu dapat menimbulkan rasa senang dalam mengerjakan tugas sehingga timbul motivasi untuk belajar.
- b. Dengan menimbulkan rasa ingin tahu. Motivasi siswa dapat timbul jika guru dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan keheranan pada siswa. Misalnya, dengan cara mendemonstrasikan sesuatu.
- c. Mengemukakan ide yang bertentangan. Guru dapat melontarkan ide-ide yang bertentangan dengan mengemukakan masalah atau kejadian-kejadian dari kehidupan sehari-hari.
- d. Dengan memperhatikan minat siswa. Motivasi siswa dapat timbul dengan cara guru menyesuaikan topik pelajaran dengan minat siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memberi acuan

Dalam hubungannya dengan membuka pelajaran, memberi acuan diartikan sebagai usaha mengemukakan secara spesifik dan singkat serangkaian alternatif yang memungkinkan siswa memperoleh gambaran yang jelas tentang hal-hal yang akan dipelajari dan cara yang hendak ditempuh dalam mempelajari bahan pelajaran. Adapaun usaha dan cara memberikan acuan itu antara lain:

a. Mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas.

Guru hendaknya terlebih dahulu mengemukakan tujuan pelajaran dan batas-batas tugas yang harus dikerjakan oleh siswa agar memperoleh gambaran yang jelas tentang ruang lingkup bahan pelajaran yang akan dipelajari dan tugas-tugas yang harus dikerjakan.

b. Menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan.

Pada permulaan pelajaran atau pada saat tertentu selama penyajian pelajaran, guru hendaknya memberikan saran-saran tentang langkah-langkah yang harus ditempuh oleh siswa dalam belajar.

c. Mengingat masalah pokok yang akan dibahas,

Pada permulaan pelajaran, guru harus memberikan apersepsi untuk mengingatkan siswa pada pelajaran yang lalu, setelah siswa paham materi yang lalu, kemudian guru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanjutkan dengan bertanya kepada siswa tentang pengalaman masalah pokok yang akan dibahas agar guru dapat lebih mudah untuk menerangkan masalah pokok yang akan dibahas tersebut.

d. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Pertanyaan yang diajukan oleh guru sebelum mulai menjelaskan bahan pelajaran akan mengarahkan siswa dalam mengantisipasi isi pelajaran yang akan dipelajari.

4. Membuat kaitan

Untuk mempermudah pemahaman siswa dalam mengajarkan bahan pelajaran yang baru guru perlu menghubungkan bahan pengait (hal-hal yang telah diketahui oleh siswa). Usaha guru untuk membuat pengait antara lain:

- a. Membuat kaitan antara aspek-aspek yang relevan dari mata pelajaran yang telah dipelajari. Dalam permulaan pelajaran, guru meninjau kembali sampai seberapa jauh pelajaran yang diberikan sebelumnya telah dikuasai oleh siswa. Caranya dengan memberikan pertanyaan atau merangkum kembali pelajaran terdahulu dengan singkat.
- b. Membandingkan dan mepertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Menjelaskan konsep atau pengertiannya terlebih dahulu sebelum bahan pelajaran itu diberikan secara rinci.<sup>23</sup>

**c. Tujuan- tujuan dalam Keterampilan Membuka Pelajaran.**

1. Membantu siswa mempersiapkan diri agar sejak semula sudah dapat membayangkan pelajaran yang akan dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Menimbulkan minat dan perhatian siswa pada apa yang akan dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Membantu siswa agar mengetahui batas-batas tugas yang akan dikerjakan.
4. Membantu siswa agar mengetahui hubungan anatara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasainya dengan hal-hal baru yang akan dipelajari atau yang belum dikenalnya.<sup>24</sup>

**d. Prinsip Penggunaan Keterampilan Membuka Pelajaran**

1. Bermakna

Usaha untuk menarik perhatian siswa atau memotivasi siswa, guru harus memilih cara yang relavan dengan isi dan tujuan pelajaran. Cerita singkat atau lawakan yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran hendaknya dihindari.<sup>25</sup>

2. Berurutan dan berkesinambungan

<sup>23</sup> J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya,

2010, h. 74-75

<sup>24</sup> Udin Syaefudin Saud, *Op. Cit*, h. 56

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 58

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas yang ditempuh guru dalam mengenalkan dan merangkum kembali pokok-pokok penting pelajaran hendaknya merupakan bagian yang utuh (merupakan suatu kebetulan). Kaitan anantara bagian satu dengan bagian lain atau dengan pengalamasiswa harus jelas.<sup>26</sup>

**B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan yang menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan antara lain:

1. Penelitian yang diteliti oleh Yurni, jurusan Kependidikan islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2010 dengan judul. “Persepsi Siswa tentang Kepribadian Guru Pembimbing dan Hubungannya dengan Minat Siswa Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan”.
2. Peniliti yang diteliti oleh Leni Nofrianti, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2007, Judul penelitiannya adalah “Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membuka dan Menutup Pelajaran serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di SMPN Se Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”.

---

<sup>26</sup> J.J Hasibuhan dan Moedjiono, *Loc. Cit.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran penulisan ini.

#### **a. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru**

Adapun kajian ini berkenan dengan sebagai penunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka indikator-indikator yang digunakan adalah:

1. Menarik perhatian siswa:
  - a) Gaya mengajar guru
  - b) Penggunaan media pengajaran
  - c) Pola interaksi yang bervariasi
2. Menimbulkan Motivasi
  - a) Dengan kehangatan dan keantusiasan
  - b) Dengan menimbulkan rasa ingin tahu.
  - c) Mengemukakan ide yang bertentangan.
  - d) Dengan memperhatikan minat siswa.
3. Memberi acuan
  - a) Mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas.
  - b) Menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan.
  - c) Mengingat masalah pokok yang akan dibahas
  - d) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Membuat kaitan

- a) Membuat kaitan antara aspek-aspek yang relevan dari mata pelajaran yang telah dipelajari.
- b) Membandingkan dan mempertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa.
- c) Menjelaskan konsep atau pengertiannya terlebih dahulu sebelum bahan pelajaran itu diberikan secara rinci.

**b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Persepsi siswa.**

1. Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari luar individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun bagian terbesar stimulus datang dari luar individu.
2. Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf.
3. Perhatian.

Perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan dalam rangka atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 16 Pekanbaru diperoleh skor frekuensi alternatif jawaban angket 3.252 dan skor total 4.160. Selanjutnya untuk mendapatkan persentase frekuensi alternatif jawaban angket dibagi dengan skor total dikalikan 100% sehingga mendapatkan skor **78,17%** yang dimana skor tersebut tergolong **Baik**. Dan terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam membuka pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 16 Pekanbaru yakni:

1. Adanya stimulus atau objek yang menarik perhatian siswa. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi siswa seperti penampilan guru, adanya media atau objek tertentu yang dibawa oleh guru ketika mulai membuka pelajaran. Guru selalu melakukan apersepsi yang berupaya merangsang siswa untuk inut dalam pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Adanya alat-alat indra seperti mata dan telinga. Siswa akan melihat guru dalam membuka pembelajaran dan mendengarkan guru dalam proses membuka pelajaran hingga akhir pembelajaran. Oleh karena itu, alat indera memiliki peranan yang urgen dalam mempengaruhi persepsi siswa.

3. Adanya perhatian. Faktor perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan dalam rangka konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Dengan adanya perhatian dari guru kepada siswa ketika membuka pelajaran, maka akan mempengaruhi persepsi siswa.

## B. Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan rekomendasi, adapun rekomendasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru khususnya guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan lebih meningkatkan lagi kompetensinya terutama dalam bidang membuka pelajaran sehingga dapat berpengaruh positif kepada siswa.
2. Bagi siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru, untuk lebih giat lagi dalam belajar agar berprestasi dan membanggakan sekolah.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan dorongan kepada anak untuk belajar dengan bersungguh-bersungguh sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Demikian yang dapat penulis sarankan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.





## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amad Fauzi, *Psikologi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2003.
- Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Afabeta, 2012.
- J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya, 2010
- Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasinya)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasinya)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2004.
- Nurhasnawati, *Strategi Pembelajaran Mikro*, pekanbaru: UIN SUSKA, 2005.
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung: Bumi Aksara, 2002.
- Raduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung, Alfabeta, 2014
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 2010
- Shameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006

Stryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rienaka Cipta, 2009.

Syaefi, *Persepsi Terhadap Visi Pendidikan Islam Kedelapan Dikalangan Masyarakat*, Pekanbaru, 2003.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Syaiful Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Tohirin, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*, Pekanbaru, Suska Press, 2011.

Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung

Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Avabeta, 2009

Zainal Asri, *Micro Teaching*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011



## ANGKET (INSTRUMEN PENELITIAN)

### Petunjuk Umum

Angket ini merupakan bagian dari proses penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dalam pengisian angket ini peneliti mengharapkan kepada anda untuk memeberikan tanggapan yang sejujur-juurnya atas pertanyaan di dalam angket ini. Angket ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan hasil penelitian ini tidak mempengaruhi nilai anda, serta kerahasiaan jawaban akan dijaga.

### Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

### Petunjuk pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan dengan teliti
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban sebagai berikut :

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

3. Beriknlah tanda *chek list* (✓) atau *silang* (X) pada jawaban yang anda anggap benar contoh:

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SB	B	KB	TB
1	Menurut anda, apakah guru PAI menggunakan keterampilan dalam membuka pelajaran				

4. Periksa kembali jawaban anda
5. Atas partisipasinya peneliti ucapkan terima kasih

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN ANGKET

	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SB	B	KB	TB
1.	Menurut anda, apakah guru PAI menggunakan keterampilan dalam membuka pelajaran				
2.	Menurut anda, apakah guru PAI ketika membuka pelajaran meminta anda memimpin do'a				
3.	Menurut anda, apakah guru PAI ketika membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				
4.	Menurut anda, apakah guru PAI ketika membuka pelajaran mengucapkan salam dengan sapaan ramah				
5.	Menurut anda, apakah guru PAI membuka pelajaran dengan gaya belajar yang bervariasi				
6.	Menurut anda, apakah guru PAI membuka pelajaran menggunakan berbagai macam pola interaksi yang bervariasi				
7.	Menurut anda, apakah guru PAI ketika membuka pelajaran menggunakan satu pola interaksi				
8.	Menurut anda, apakah guru PAI ketika membuka pelajaran dengan mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas yang akan diajarkan				
9.	Menurut anda, apakah guru PAI ketika membuka pelajaran meminta anda untuk mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas yang diajarkan				
10.	Menurut anda, apakah guru PAI ketika membuka pelajaran dengan mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas				
11.	Menurut anda, apakah guru PAI ketika membuka pelajaran langsung kepada materi pelajaran				
12.	Menurut anda, apakah guru PAI ketika membuka pelajaran dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pelajaran yang akan dipelajari				
13.	Menurut anda, apakah guru PAI ketika membuka pelajaran meminta anda mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang pelajaran yang akan dipelajari				
14.	Menurut anda, apakah guru PAI ketika membuka pelajaran merangkum kembali pelajaran yang lalu dengan singkat				
15.	Menurut anda, apakah guru PAI ketika membuka pelajaran dengan menjelaskan konsep atau pengertian sebelum bahan pelajaran diberikan secara rinci				



16.	Menurut anda, apakah guru PAI ketika membuka pelajaran menggunakan satu gaya mengajar				
17.	Menurut anda, apakah guru PAI ketika membuka pelajaran menggunakan berbagai macam media				
18.	Menurut anda, apakah guru PAI ketika membuka pelajaran merangkum kembali pelajaran yang lalu dengan singkat				
19.	Menurut anda, apakah guru PAI ketika membuka pelajaran meminta anda merangkum kembali pelajaran yang lalu dengan singkat				
20.	Menurut anda, apakah guru PAI ketika membuka pelajaran langsung kepada bahan pelajaran secara rinci				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN

© Ha

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tan Syarif Kasim Ri



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Ahmad Fauzi Siahaan, Dilahirkan di Kabupaten Siak tepatnya di Dusun 3 Desa Palapa 1 Kecamatan Kandis pada hari Minggu tanggal 09 Rabiul Awal 1416 H atau 06 Agustus 1995 M. Anak ketiga dari enam bersaudara pasangan dari Jhansen Siahaan dan

Nurida Siregar Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 006 Kandis Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak dan LULUS pada tahun 2007. Pada tahun itu juga Penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 006 Kandis Kecamatan Siak Kabupaten Siak dan LULUS pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kandis pada tahun 2010 dan LULUS pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk menyelesaikan kuliah strata satu (S1) Penulis menulis skripsi dengan judul *Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Dalam Membuka Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru*. Selama penulisan skripsi penulis dibimbing oleh Dr. H. Amri Darwis. M.Ag. sedang selama kuliah di UIN SUSKA RIAU penulis juga dibimbing oleh Pensehat Akademik (PA) yaitu Adam Malik Indra LC, MA.